

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Serang yang beralamat di Jl. Veteran No.11, Cimuncang, Kec. Serang, Banten. Dalam penelitian ini, penulis memilih motivasi dan pengembangan karir sebagai variabel independen dan produktivitas kerja sebagai variabel dependen. Penulis memilih lokasi tersebut karena diperkirakan dapat mewakili masalah-masalah pokok dalam penelitian dan juga karena tempatnya mudah di jangkau sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun penelitian ini berlangsung dari bulan juli sampai agustus 2019.

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Serang yang berjumlah 60 karyawan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>2</sup> Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua (*total sampling*) karyawan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Serang yang berjumlah 60 orang. Penentuan total sampling ini berdasarkan karena jumlah populasinya sedikit.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 80

<sup>2</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,,,,,, h.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif diantaranya adalah analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji T (parsial) dan uji F (uji simultan). Dengan menggunakan metode statistik tersebut diharapkan penulis mampu menjawab setiap permasalahan dalam penulisan ini.

Metode statistik deskriptif adalah cara untuk mendeskripsikan setiap variabel yaitu pengaruh motivasi dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja karyawan . adapun metode analisis regresi linier berganda untuk memprediksikan keberpengaruhan antara motivasi, pengembangan karir dengan produktivitas kerja karyawan, sedangkan koefisien korelasi dan determinasi yaitu untuk mengetahui keeratan serta presentase keberpengaruhan motivasi,

---

<sup>3</sup> Deni Dermawan, *metode penelitian kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h. 127.

pengembangan karir dan produktivitas kerja karyawan, dan untuk menjawab hipotesis penulis tentukan dalam penelitian yaitu metode uji hipotesis atau metode uji t parsial variabel serta uji f. analisis dan pengujiannya menggunakan aplikasi SPSS versi 17.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama di lapangan yaitu karyawan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Serang.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung yang berupa dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sejarah tentang perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Serang.
- b. Struktur organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Serang.

- c. dan data lain yang akan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

### **3. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Serang yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada setiap karyawan, bahan-bahan tertulis (dokumen) dan gambar-gambar.

### **E. Skala Pengukuran Variabel**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran dengan skala likert. Skala likert sangat banyak digunakan dalam penelitian sosial khususnya untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penyusunan instrument dalam penggunaan skala ini diawali dengan penelaahan teoritik yang menghantarkan peneliti dalam

penentuan, dimensi dari variabel tersebut, menentukan berbagai indikator atas petunjuk dari dimensi yang relevan, kemudian merancang butir instrument.<sup>4</sup>

Dalam penelitian terhadap variabel yang akan diuji pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Serang, pada setiap jawaban akan diberi skor dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Instrument skala likert**

Pernyataan	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif 2014.

---

<sup>4</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 144.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian data yang dilakukan peneliti untuk penelitian ini ada beberapa macam yaitu kuesioner, observasi dan studi pustaka.

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi ataupun data, dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, peneliti sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang penyajiannya dianggap sesuai.

### **2. Observasi**

Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran awal serta mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti dengan cara pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada aktivitas karyawan dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya.

### 3. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka yaitu buku-buku, jurnal, ataupun hasil penelitian para peneliti terdahulu.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>5</sup> Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung alat tersebut untuk mengukur obyek yang akan diukur dengan cermat dan tepat.

Alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas

---

<sup>5</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 52



instrument penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen harus memiliki tingkat validitas yang baik.<sup>6</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>7</sup> Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus :<sup>8</sup>

$$r \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Dalam pengukuran ini seseorang akan disodori pertanyaan

---

<sup>6</sup> Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kekencana, 2006), H. 98.

<sup>7</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, H. 47

<sup>8</sup> Wiratna Sujareni poly Endrayanto, *Statistika untuk penelitian* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2012), h. 186

yang sama diwaktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ).<sup>9</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik Regresi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari

---

<sup>9</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, h. 48

grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>10</sup>

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang

---

<sup>10</sup>Iman Ghazali ,*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21,,,,,,*,h. 160

dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .<sup>11</sup>

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homokedastisitas, Dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas.<sup>12</sup>

Cara pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan grafik *scatterplot* dimana sumbu

---

<sup>11</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*,,,,,, h. 105

<sup>12</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*,,,,,, h. 139

horizontal menggambarkan nilai *Predicated standardized*, sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* membentuk pola tertentu. misalnya bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka hal itu menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas.<sup>13</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan teori dan aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011),h. 95

<sup>14</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* ,,,,,,h. 110

Cara mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.<sup>15</sup>

## 5. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.<sup>16</sup> Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (motivasi kerja , pengembangan karir) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja karyawan). Peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

---

<sup>15</sup> Mudrajad Kuncoro ,*Metode Kuantitatif* (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2011), H. 115

<sup>16</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Computer Statistic SPSS* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), H. 15

Dimana:

$Y$  = produktivitas kerja karyawan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = motivasi kerja

$X_2$  = pengembangan karir

$\varepsilon$  = Variabel Pengganggu (standard error)

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i = 0$ , artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$H_a : b_i \neq 0$ , artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>17</sup>

Untuk menarik kesimpulan dari persamaan diatas maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Diterima, jika  $t_{hitung} < t_{hitung}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $\text{sig. } t \geq \alpha$  (0,05)

Ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{hitung}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau  $\text{sig. } t < \alpha$  (0,05)

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Quick look : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan

---

<sup>17</sup> Iman Ghazali , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21,,,,,* h. 98



bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>18</sup>

### 3. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel.<sup>19</sup> Koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan penaksiran besarnya korelasi yang digunakan adalah:

---

<sup>18</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21,.....*, h. 98

<sup>19</sup> Misbahuddin, *analisis data penelitian dengan statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 150

**Tabel 3.2**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: pengantar statistika, 2011

#### **4. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi variabel Y. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>20</sup>

## 5. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

---

<sup>20</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21,,,,,* h. 97

Dalam hal ini adalah motivasi kerja dan pengembangan karir.

2. Variabel terikat ( *dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini adalah produktivitas kerja karyawan.

Adapun untuk memperjelas kedua variabel ini maka penulis menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>skala</b>
Variabel $X_1$ Motivasi kerja	Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan individu dapat disusun dalam suatu hierarki. Hierarki kebutuhan yang	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan keamanan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan	likert

		paling tinggi adalah kebutuhan fisiologis dan yang paling rendah adalah kebutuhan aktualisasi diri. <sup>21</sup>	5. Kebutuhan aktualisasi diri.	
Variabel X <sub>2</sub> Pengembangan karir	Handoko mengemukakan bahwa pengembangan karir adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir <sup>22</sup>		1. Prestasi kerja 2. Exposure 3. Kesetiaan organisasional 4. Mentor dan sponsor 5. Kesempatan untuk tumbuh	Likert

<sup>21</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013), h. 128.

<sup>22</sup> Afifudin, *manajemen personalia*, ( Bandung: CV Pustaka setia, 2014), h. 219

Variabel Y	Melayu SP	1. Kemampuan	Likert
Produktivitas kerja karyawan	Hasibuan mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara <i>output</i> (hasil) dan <i>input</i> (masukan) <sup>23</sup>	2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	

---

<sup>23</sup> Afifudin, *manajemen personalia*.....h. 219